

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi saat ini sudah sangat berkembang hal ini dilihat dari banyaknya media media yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran yang salah satunya adalah radio. Radio merupakan salah satu alat komunikasi massa yang populer dan tidak lekang oleh waktu, radio sendiri menggunakan gelombang elektromagnetik untuk mengirimkan gelombang suara dengan menggunakan cara modulasi. Radio merupakan media elektronik berbasis audio yang memberikan informasi maupun hiburan kepada pendengarnya, yang kemudian diolah menjadi suatu dorongan bagi individu atau komunitas untuk menyebarkan informasi maupun melakukan aksi, Dalam perkembangannya, radio banyak mengalami pasang surut akibat dari perkembangan media massa yang begitu cepat, radio di masanya merupakan media yang menuntut audiensnya untuk berimajinasi terhadap apa yang didengarnya sehingga menciptakan “Theatre of Mind” oleh sebab itu radio memberikan begitu banyak suara bagi para pendengarnya dan penyiar radio harus bisa menyampaikan pesan kepada audiensnya melalui intonasi yang variatif dan menarik guna menciptakan suatu visualisasi yang jelas bagi pendengarnya.

Persaingan di era digitalisasi menuntut radio komunitas untuk berinovasi dan beradaptasi agar tetap relevan dan dapat terus berperan dalam mempertahankan budaya. Dengan memanfaatkan teknologi digital memfungsikan media baru seperti youtube, tiktok. Menyajikan konten lokal untuk mempertahankan suatu eksistensi radio komunitas, dan meningkatkan interaksi dengan pendengar melalui kegiatan off air, radio komunitas dapat menghadapi tantangan dan tetap menjadi bagian penting dari lanskap media dan pelestarian budaya.

Radio saat ini masih cukup populer di kalangan orang dewasa dan lansia. Laporan Statista pada 2024 mengungkap Austria dan Jerman, dua negara yang populasi penduduk lansianya relatif besar, sebagai negara dengan pendengar radio terbanyak saat ini (16%-17%). Di Indonesia, penikmatnya pun masih ada. Badan Pusat Statistik (BPS) RI mencatat 10,3% orang Indonesia masih setia mendengarkan radio. Rata-rata durasi konsumsinya, sekitar 32 menit/hari menurut laporan lain dari We Are Social.

Hal ini berdampak pada tantangan yang dihadapi radio komunitas dalam menjaga keberadaannya dan relevansinya di mata masyarakat sebagai media penyiaran lokal. Sejak adanya UU No.32 Tahun 2002 Menurut UU penyiaran Radio Komunitas termasuk kedalam lembaga penyiaran yang resmi diakui oleh Negara dan bergerak dalam suatu kelompok komunitas. Selain itu, regulasi seperti draft rancangan Undang-Undang Konvergensi Telematika juga menjadi tantangan tersendiri bagi radio komunitas dalam mempertahankan keberadaannya di tengah perubahan kebijakan penyiaran.

Radio komunitas tidak hanya berperan sebagai menyebarkan informasi dan peristiwa yang terjadi disekitar masyarakat, akan tetapi juga berperan sebagai sarana edukasi. Seiring dengan kondisi masyarakat yang terus menginginkan perubahan dan kemajuan daerah nya, maka masyarakat harus menjalin komunikasi dengan masyarakat. Radio komunitas ini memiliki spesifikasi yang sangat terbatas dengan memiliki daya kemampuan dalam mengirimkan informasi yang sangat rendah dan terjangkau. Dan radio komunitas memiliki kesan yang sangat sederhana, murah dan sifatnya memudahkan pendengar sehingga bisa komunikasi secara langsung ketika masyarakat beraktivitas. Kondisi geografis Indonesia yang luas dan keberagaman budaya masyarakat menjadi peluang bagi radio komunitas untuk mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan lokal, seperti program kesenian lokal yang dapat memperkuat identitas budaya sekaligus menarik minat audiens setianya.

Radio komunitas di himpun dalam satu wadah yakni bernama JRKB (Jaringan Radio Komunitas Banten), dan memiliki rekomendasi kelayakan segmentasi program oleh KPID Banten (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten) yang tersebar di 7 wilayah Kota Tangerang, Kabupaten Serang, Kota Serang, Cilegon, Lebak, Pandeglang dan Kabupaten Tangerang. Tercatat ada 12 Radio komunitas yang memiliki rekomendasi kelayakan program yakni Jaseng FM, RDS FM, SQS FM, GST FM, FLASH FM, RKR FM, ERDAMAH FM, TIRTA FM, KULNI FM, Netters FM, dan RBAMBA FM yang terhitung populer sampai saat ini sebagai Radio Komunitas di wilayah Kabupaten Tangerang, Banten.

Radio komunitas seperti RBAMBA FM yang bertempat di daerah Kabupaten Tangerang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi, pengetahuan, dan hiburan masyarakat lokal, khususnya dalam pelestarian budaya daerah seperti kesenian Sunda. Namun, di era digital dan konvergensi media saat ini, radio komunitas menghadapi berbagai

tantangan yang cukup berat untuk mempertahankan eksistensinya. Masalah yang dihadapi dalam program ini meliputi berkurangnya minat generasi muda terhadap kesenian tradisional Sunda, keterbatasan ruang siar yang efektif untuk menjangkau audiens lebih luas, hingga tantangan dalam mengemas konten budaya agar relevan dan menarik di era digital saat ini. Program ini berupaya menjadi wahana edukasi dan hiburan yang mengangkat kesenian Sunda melalui lagu, cerita, dan pertunjukan seni untuk menjawab kekhawatiran akan punahnya budaya tersebut di tengah masyarakat urban. Persaingan dengan media digital, radio swasta, serta munculnya platform streaming dan aplikasi audio digital menyebabkan radio komunitas harus berinovasi agar tetap relevan dan diminati oleh pendengar.¹

Hal yang harus diperhatikan lembaga penyiaran komunitas memiliki spesifikasi yang terbatas tidak diperbolehkan komersial dalam ruang kolaborasi program dan pancaran siar dibatasi. Dalam rancangan system menyebarkan informasi, dan hanya mempertahankan kearifan budaya yang sangat krusial di lingkungan masyarakat. Persaingan di era digitalisasi menuntut radio komunitas untuk berinovasi dan beradaptasi agar tetap relevan dan layak menjadi media telestrial yang dibutuhkan oleh komunitasnya, dapat terus berperan dalam mempertahankan budaya masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi digital memfungsikan media baru seperti, youtube, tiktok.

Media platform baru dalam fokus radio komunitas sebagai fasilitas terbaru untuk menjaring pendengar dan memudahkan pendengar untuk menjadi pendengar yang baik dalam suatu program radio komunitas. Pesan yang disampaikan untuk menyajikan program lokal dan mempertahankan suatu eksistensi radio komunitas dapat menghadapi tantangan dan tetap menjadi wadah **pelestarian budaya lokal**, khususnya kesenian lokal, menjadi tantangan sekaligus peluang bagi radio komunitas untuk mempertahankan eksistensinya. Program kesenian lokal dapat menjadi media strategis untuk menarik perhatian masyarakat sekaligus menjaga identitas budaya daerah agar tidak tergerus oleh globalisasi dan modernisasi, bagian ini penting dari lanskap media yang fokus terhadap pelestarian budaya lokal di era persaingan media baru.²

¹ BPPKI. (2013). *Jurnal PELUANG DAN TANTANGAN RADIO KOMUNITAS DI ERA KONVERGENSI*. Vol,11 Nomor 1, 2013.

² Fajriannoor Fanani. An-nida. *Jurnal Komunikasi Islam*. (UNISNU-2022). Vol. 14. No.2

Selain itu, saat ini Radio Komunitas semakin memantapkan perannya dalam proses pembentukan dan menguatkan potensi lokal, menyokong ekonomi kerakyatan, dan melestarikan kearifan serta budaya lokal sekaligus mendorong terwujudnya aparat bersih. Oleh karena itu begitu pentingnya eksistensi Radio Komunitas, terutama untuk mengembangkan siaran yang bernuansa kearifan lokal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menjadikan RBAMBA FM yang kini dikenal sebagai radio komunitas sebagai objek penelitian, yang bergerak menjalankan perannya dengan spirit yang berbunyi "*Preservation of Natural and Cultural Arts*". Menggunakan spirit tersebut RBAMBA FM tumbuh berkembang menjadi satu-satunya radio komunitas kesundaan yang hingga saat ini masih aktif dengan fokus utama sebagai wadah atau media preservasi kebudayaan Sunda. Kehadiran lembaga seperti RBAMBA FM ini menunjukkan perhatian serta keikutsertaannya dalam melestarikan kebudayaan sunda dengan melakukan proses preservasi pengetahuan yang berkaitan dengan bentuk kebudayaan sunda.

Hal ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, promosi, hingga evaluasi program penyiaran agar dapat meningkatkan interaksi dan loyalitas pendengar, karena melalui media komunikasi telestrial dan media youtube dan tiktok dapat mengingatkan dari hasil budaya sunda yang ada di tangerang. Rbamba FM mempunyai pendengar setia 100 aktif jiwa yang tersebar di daerah kabupaten Tangerang, sehingga dapat menjadi partisipan akan merawat budaya lokal sunda, dan menjadi ajang pertemuan bagi pendengar yang memiliki kesamaan hobi. Radio RBAMBA FM, sebagai radio komunitas di Tangerang yang melayani masyarakat Banten dan sekitarnya, menggunakan program kesenian Sunda sebagai media komunikasi budaya untuk menyebarkan informasi dan menghibur sekaligus menjaga identitas budaya lokal tetap hidup. **Faktor internal dan eksternal** yang memengaruhi eksistensi radio komunitas, seperti dukungan masyarakat, sumber daya manusia, serta tantangan dari media baru, harus dianalisis dan diantisipasi melalui strategi komunikasi yang adaptif dan kreatif.

RBAMBA FM bertujuan menyediakan ruang komunikasi budaya yang autentik dan edukatif, sehingga pendengar dapat memahami nilai-nilai budaya Sunda secara mendalam dan merasakan keterikatan emosional dengan warisan leluhur mereka. Program ini juga diharapkan mampu mendorong generasi muda untuk lebih tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan kesenian tradisional, menjembatani antara tradisi dan

perkembangan zaman. Dengan itu untuk membangun kesadaran komunitas akan pentingnya pelestarian budaya lokal sebagai bagian dari identitas dan kekayaan bangsa, serta menciptakan sinergi antara pelaku budaya, seniman, dan masyarakat melalui media penyiaran yang mudah diakses. Strategi daya tarik yang luas dilakukan oleh RBAMBA FM adalah dengan mempertajam program unggulan yang mempunyai ciri khas dan membedakan program tersebut dari program radio komunitas yang lainnya, yaitu program live on air. Dalam melakukan pelestarian melalui radio memerlukan sebuah strategi penyiaran yang dapat membantu dalam pelaksanaan program tersebut. Strategi adalah saran bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak di capai, strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diverifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pegetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau join venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Strategi sendiri merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan media untuk mencapai tujuan atau sasaran perusahaan media yang efektif dan juga efisien. Perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalahmasalah atau hambatan yang datang dari dalam maupun luar perusahaan. Jadi strategi adalah sebuah tindakan atau aksi dalam bentuk sebuah kegiatan yang di lakukan oleh perusahaan media untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Program live on air merupakan program yang menarik untuk pendengar dan menjadi ciri khas dari RBAMBA FM yaitu melalui program yang membahas kebudayaan lokal seperti Program Dongeng Sunda yang tampil secara live dan di dampingi oleh musik sunda yang dapat menarik minat pendengar Radio Komunitas Seni dan Budaya tersebut. Radio Komunitas Seni dan Budaya melakukan strategi daya tarik yang luas semaksimal mungkin dalam menarik minat pendengar. Namun karena radio tersebut merupakan radio komunitas, maka jarak siarannya hanya sekitar daerah radio tersebut yaitu Kabupaten Tangerang. Sehingga program yang menarik dibuat berdasarkan minat dan kearifan lokal di wilayah Kabupaten Tangerang. Meskipun demikian dengan menarik minat pendengar lebih jauh RBAMBA FM juga melakukan siaran live secara online di platform Youtube dan Tiktok RBAMBA. Oleh karena itu dengan tren pendengar saat ini sudah jarang menggunakan radio elektronik melainkan melalui platform digital yang sering di gandrungi oleh pendengar saat ini.

Secara langsung adanya program kesenian lokal sunda tersebut mengajarkan pendengar bagaimana penggunaan tata bahasa sunda yang benar dan sesuai kaidah bahasa sunda, karena model penyajian dalam dongeng tersebut berbentuk percakapan. Sehingga pendengar diberikan contoh tata bahasa yang seharusnya merak ucapkan ketika berkomunikasi yakni menggunakan undak usuk bahasa (tata cara bahasa hormat). Karena di dalam bahasa sunda tutur kata sunda untuk diri sendiri, kepada orang lain, dan kepada teman sebaya itu berbeda. Sehingga dengan adanya dongeng ini memberikan penerangan atau penjelasan bagi pendengar program acara sunda di 107,7 RBAMBA FM.

Dengan demikian, dari permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini. Dengan memahami strategi komunikasi radio komunitas diharapkan mahasiswa dapat lebih paham dalam mendengar dan menilai suatu lembaga penyiaran komunitas di banten. Selain itu, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam harus menyadari bahwa radio dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan informasi, edukasi, dan hiburan kepada audiens yang lebih luas. Mereka dapat membuat program yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik dan membangun kesadaran merawat budaya lokal di masyarakat. Diharapkan penelitian ini memberikan inspirasi bagi mahasiswa untuk membuat karya yang bermanfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan ilmu komunikasi di Indonesia. Selain itu, diharapkan penelitian ini memberikan wawasan baru bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya tentang pentingnya memahami secara kritis media dan bagaimana pengetahuan ini dapat digunakan dalam komunikasi dan penyiaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi yang digunakan oleh radio komunitas dalam mengelola program kesenian lokal Sunda sebagai upaya mempertahankan eksistensi mereka di tengah tantangan zaman yang terus berubah, sekaligus melestarikan kekayaan budaya daerah dan menjadi acuan untuk penelitian yang akan datang di bidang ini.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data dan informasi terkait masalah. Dengan membuat rumusan masalah sebagai dasar untuk memulai penelitian, masalah penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi Radio Komunitas RBAMBA 107,7 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan media baru?
2. Bagaimana peran program kesenian lokal sunda terhadap keberlanjutan eksistensi RBAMBA FM?

C. Tujuan Penelitian

Setelah latar belakang dan rumusan masalah ditemukan, tujuan penelitian dapat ditemukan. Tujuan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi Radio komunitas yang digunakan Rbamba FM dalam mempertahankan eksistensi melalui program kesenian lokal sunda di daerah Tangerang.
2. Untuk mengetahui peran RBAMBA FM menyiarkan program kesenian lokal terhadap keberlangsungan eksistensi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti-peneliti kedepannya, bagi mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten . Ada beberapa manfaat dalam penelitian diatas:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN SMH Banten akan mendapatkan manfaat dan pengetahuan baru dari penelitian ini, terutama dalam teori komunikasi massa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada akademisi dan peneliti tentang cara strategi komunikasi radio membantu program kesenian lokal sunda tetap hidup.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam hal ini, ada beberapa penelitian yang menjelaskan tentang judul yang akan penulis angkat, namun tidak sama dalam hal pembahasan maupun objek yang akan diteliti diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Krakatau FM 93,7 Dalam Menarik Minat Pendengar” Oleh Aprilia Dewi Putri dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten 2024. Penelitian ini membahas

bagaimana intensitas Program Kearifan Lokal dalam pengembangannya untuk menarik minat pendengar dengan makai teori komunikasi AIDDA, mengidentifikasi cara-cara meningkatkan daya tarik siaran dan engagement pendengar. Hasil penelitian ini dengan menciptakan program ikonik yang menjadi ciri khas stasiun radio adalah strategi kunci. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan Strategi dalam mempertahankan untuk menarik pendengar melalui program siaran terhadap subjek yang diteliti, perbedaannya adalah objek radio yang diteliti dan pendekatan teori komunikasi yang berbeda, dan mengkaji program kesenian lokal meningkatkan keberlangsungan radio komunitas.

2. Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemasaran Radio untuk Meningkatkan Minat Pendengar (Studi Deskriptif Pada Lembaga Penyiaran Publik Lokal 97,3 Berkah FM) oleh Ilham Hamami dengan program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten 2023. Penelitian ini membahas meningkatkan **minat pendengar** melalui strategi pemasaran komunikasi, fokus pada aspek pemasaran dan komunikasi untuk menarik pendengar yang lebih luas, meskipun publik radio ini berada di spektrum penyiaran yang cenderung menjangkau luas. Hasil penelitian ini dengan **strategi komunikasi marketing dengan tahapan penelitian, perumusan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan** berdasarkan konsep strategi komunikasi menurut Hafied Cangara. Strategi ini merupakan kombinasi dari semua elemen komunikasi untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Persamaan penelitian ini adalah objek penelitian sama-sama adanya interaksi penyiar dan pendengar secara langsung melalui kontak person untuk menggapai pendengar setia, sama-sama fokus pada **interaksi radio dengan pendengar** untuk membangun hubungan yang berkelanjutan. perbedaan penelitian ini adalah melakukan siaran program yang mengunggulkan kesenian lokal sunda, fokus pada **pemeliharaan nilai budaya dan partisipasi komunitas**.
3. Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Radio dalam Mempertahankan Program Siaran Dakwah (Studi pada Program Siaran “Siraman Rohani Angkasa” di Radio Swara Angkasa Pandeglang).” Oleh Riani dengan Program Studi Komunikasi dan

Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2023. Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi radio dalam mempertahankan suatu program siaran dakwah dengan menggunakan teknik informatif, teknik persuasif dan teknik edukatif. Hasil penelitian ini dengan menyimpulkan bahwa dengan strategi komunikasi yang efektif seperti *agenda setting* dan pemilihan narasumber yang dekat dengan masyarakat lokal, program siaran dakwah Radio Swara Angkasa mampu meningkatkan minat dan loyalitas pendengar. Persamaannya adalah metode penelitian nya menggunakan kualitatif dan pengaruh siaran radio terhadap subjek yang diteliti dan strategi komunikasi dijalankan untuk **mempertahankan eksistensi radio komunitas** melalui program-program siaran unggulan yang menjadi ciri khas stasiun, baik dalam bentuk siaran dakwah maupun kesenian lokal, perbedaannya adalah program radio yang sajian nya serba sunda suatu program unggulan dan karakter program lebih variatif dan hiburan, dengan pendekatan budaya dan seni serta edukasi nilai lokal.

4. Skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Antarpribadi Penyiar dalam Program Blacknight di Radio Megaswara 91,4 FM”. Oleh Mutiara Sri Rejeki dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2023. Penelitian ini membahas program siaran yang bernama blacknight terdapat acara *off-air* dalam program ini, mempertemukan antara penyiar dan pendengar secara langsung dan tatap muka. Komunikasi interpersonal yang terjadi langsung antar penyiar (*briefing*, rapat, *on air*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan juga menggunakan pengumpulan data langsung ke lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini dengan menemukan bahwa pola komunikasi antarpribadi penyiar dalam program Blacknight sangat efektif dalam membangun hubungan yang intim dan dekat dengan pendengar, yang menjadi kunci dalam menciptakan suasana siaran yang menarik serta mempertahankan audiens setia. Persamaan adanya penelitian yang membahas interaksi antara penyiar dan pendengar secara langsung melalui kontak person untuk menggapai pendengar setia dengan penelitian mengeksplorasi komunikasi yang terjadi dalam dunia penyiaran radio, baik itu komunikasi antarpribadi antar penyiar maupun komunikasi strategis yang diterapkan oleh radio dalam siarannya, adapun perbedaanya dari segi objek penelitian

program yang di unggulkan yaitu program kesenian lokal sunda dan hubungan radio dengan masyarakat luas dan audiens komunitas.

5. Jurnal yang berjudul “Peran Radio Komunitas Dwijendra 107,7 FM Dalam Pengembangan Siaran Kearifan Lokal Bali” Oleh Anak Agung Gede Bagus dengan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Dwijendra Denpasar 2019. Penelitian ini membahas “ Program siaran lokal Bali yang bernama GEGITAAN terdapat acara siaran langsung (*live*) dalam bentuk ritual hindu di program ini dengan mengembangkan kearifan lokal adat Bali secara konsisten, dengan menampilkan suatu pelaku komunitas. Hasil penelitian dari jurnal "Peran Radio Komunitas Dwijendra 107,7 FM Dalam Pengembangan Siaran Kearifan Lokal Bali" menunjukkan bahwa radio komunitas ini memiliki peran penting sebagai media pendidikan dalam melestarikan dan mengembangkan kearifan lokal Bali. Program siaran yang menjadi fokus adalah acara "Gegitaan," yang mengangkat budaya lokal Bali dan disiarkan secara kreatif pada jam siang hari. Persamaan adanya penelitian terletak pada peran radio komunitas sebagai media pelestarian budaya lokal serta pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang bernuansa budaya, adapun perbedaannya menitikberatkan pada strategi komunikasi untuk mempertahankan eksistensi melalui program kesenian lokal Sunda. Perbedaan ini menandai fokus dan tujuan program yang berbeda sesuai dengan karakteristik komunitas dan konteks lokal masing-masing radio komunitas

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka yang menjelaskan gambaran dari isi karya ilmiah hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis untuk melakukan penelitian. Dalam sistematika pembahasan ini, penulis membagi dalam lima bagian :

BAB I : Latar belakang masalah, yang mencakup berbagai pembenaran atas perlunya melakukan penelitian ini, disajikan dalam bab ini bersama dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

BAB II : Dalam bab ini menjelaskan tentang kajian Pustakauang akan menjelaskan secara runtut konsep dan variable yang digunakan secara mendetail dan landasan teori yang berisi tentang teori yang akan peniliti gunakan pada penelitian ini.

- BAB III :** Dalam bab ini memuat tentang metode penelitian yang digunakan. Bagian ini terdiri dari objek tempat penelitian atau lokasi penelitian sebagai titik pusat, waktu yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung dan Teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan menjelaskan analisis data secara keseluruhan.
- BAB IV :** Dalam bab ini memuat tentang hasil penelitian, memaparkan analisis hasil penelitian Strategi Komunikasi Radio Komunitas Dalam Mempertahankan Eksistensi Melalui Program Kesenian Lokal Sunda dari hasil data yang telah diperoleh.
- BAB V :** Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai jawaban pokok masalah dan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan dengan harapan dapat menjadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

